

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan *kalamullah* yang dijadikan sebagai pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an diturunkan melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw. untuk disampaikan kepada umat Islam agar menjadi pegangan dalam menjalani kehidupan di dunia (Muhsin, Ali; Hidayatulloh, Haris; Abidin, 2017: 125). Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara Malaikat Jibril. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa apapun yang diturunkan kepada selain Nabi Muhammad saw. tidak dapat dikatakan sebagai Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi firman Allah Swt. yang sempurna dan dijadikan pedoman hidup umat manusia (Asy-Syahida, Salma Nadhifa; Rasyid, 2020: 187). Barangsiapa yang membaca Al-Qur'an, memahami maknanya hingga mengajarkan dan mengamalkannya akan mendapatkan keutamaan di akhirat kelak. Wajib hukumnya bagi orang yang memiliki keimanan dalam hatinya agar senantiasa mempelajari dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

Seorang muslim diharuskan untuk membaca Al-Qur'an karena dengan membaca kitab Allah sekaligus dengan maknanya maka dapat dipastikan ia dapat mengetahui isi yang terkandung di dalamnya sehingga dapat diterapkan

dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang menjadi kunci dalam mempelajari Al-Qur'an adalah membaca. Membaca Al-Qur'an tidak sembarangan karena di dalam Al-Qur'an terdapat tata cara untuk membaca, tentunya sesuai dengan kaidah ajaran Islam. Seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan benar apabila bacaannya sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an, yaitu ilmu tajwid dan *makharijul* huruf. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam *Q.S Al-Muzammil: 4* yang berbunyi :

..وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً..

“..Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”.

Berdasarkan ayat di atas, dapat diketahui bahwa dalam membaca Al-Qur'an memerhatikan beberapa hal, yaitu tajwid dan tartil. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak orang yang belum mampu membaca Al-Qur'an. Keberadaan muslim yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an datang dari berbagai macam usia, mulai dari anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa. Maka dari itu, pentingnya pendidikan Al-Qur'an sejak dini agar ketika menginjak dewasa tidak mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu universitas unggulan yang ada di Indonesia yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jika dikaitkan dengan pembahasan sebelumnya, maka dapat dipastikan terdapat berbagai macam kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa. Mulai dari mahasiswa yang memiliki predikat baik dalam membaca Al-Qur'an hingga mahasiswa yang tergolong masih buruk dalam segi membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, pihak universitas membuat kebijakan mengenai

program BTA yang diwajibkan dan diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan program wajib bagi para mahasiswa baru yang dinyatakan lolos seleksi masuk di universitas ini. Program BTA berada di bawah bimbingan Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan adalah tes penjajagan Al-Qur'an yang diikuti mahasiswa pada awal masuk. Hasil tes penjajagan kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan mahasiswa baru. Pembagian kelompok BTA meliputi kelompok A, B, C, D dan E. Hal ini bertujuan untuk mempermudah jalannya program BTA untuk selanjutnya selama dua semester. Setiap kelompok pada setiap fakultas memiliki jadwal masing-masing untuk mengikuti program BTA yang dilaksanakan setiap sekali dalam seminggu di masjid kampus K.H. Ahmad Dahlan.

Pelaksanaannya berupa tes membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku panduan 10 jam belajar BTA yang dipandu oleh pihak yang diutus universitas untuk membimbing para mahasiswa yang masih memiliki nilai B, C, D dan E. Sedangkan untuk mahasiswa yang memiliki nilai A pada tes penjajagan diminta untuk membantu pembimbing dalam menjalankan program ini. Program ini bertujuan selain untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa UMY, tetapi juga sebagai salah satu syarat mengikuti wisuda pada akhir masa kuliah karena apabila mahasiswa sudah memiliki nilai BTA minimal B akan diberikan sertifikat kelulusan berupa *syahadah* BTA.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Program BTA terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta” untuk mengetahui seberapa efektif program bimbingan Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas program Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur’an mahasiswa PAI di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan program BTA di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Mengetahui efektivitas program BTA di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Sebagai pengetahuan serta pengembangan ilmu pengetahuan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an terutama bagi para mahasiswa
 - b. Menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an mahasiswa
2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan dan dikembangkan oleh pihak yang berkepentingan. Bagi pembaca, dapat diketahui keefektifan program BTA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan pemahaman terhadap pembahasan penelitian secara keseluruhan, peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan, yang diawali dengan latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya, kemudian dikerucutkan dalam rumusan masalah penelitian agar penelitian lebih fokus. Tujuan penelitian untuk menguraikan pentingnya penelitian ini dan manfaat hasil penelitian.

BAB II merupakan pembahasan, yang berisi kerangka teori mengenai efektivitas program, program BTA dan kemampuan membaca Al-Qur'an dilanjutkan dengan tinjauan pustaka yang berisi tentang perbandingan antara penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sejenis tetapi dengan fokus penelitian yang berbeda.

BAB III merupakan metode yang digunakan dalam penelitian. Pada bab ini akan diuraikan secara detail mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, cara pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB IV merupakan hasil penelitian tentang efektivitas program BTA terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

BAB V merupakan penutup yang berisi simpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian, saran dan kata penutup.